

Eksistensi Penari *Cross Gender* dalam Kehidupan di Masyarakat
(Studi Fenomenologi Penari *Cross Gender* di Kota Bandung)

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Diana Dwiputri Prayogi

1706818

MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020

LEMBAR PENGESAHAN
DIANA DWIPUTRI PRAYOGI
EKSISTENSI PENAR *CROSS GENDER* DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT (STUDI FENOMENOLOGI PENARI *CROSS GENDER*
DI KOTA BANDUNG)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si

NIP. 19660425 199203 2 002

Pembimbing II



Tutin Aryanti, M.T., Ph.D

NIP. 19750815 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Sosiologi



Dra. H. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 19680403 199103 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

DIANA DWIPUTRI PRAYOGI

**EKSISTENSI PENAR *CROSS GENDER* DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT (STUDI FENOMENOLOGI PENARI *CROSS GENDER*
DI KOTA BANDUNG)**

Disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji I



Dra. H. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji II



Dr. Hj. Siti Nurbayani K, M.Si

NIP. 19700711 199403 2 002

**EKSISTENSI PENARI *CROSS GENDER* DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT (STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP PENARI
CROSS GENDER DI KOTA BANDUNG)**

Oleh

Diana Dwiputri Prayogi

1706818

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Sosiologi**

©Diana Dwiputri Prayogi

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

**Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Eksistensi Penari *Cross Gender* dalam Kehidupan Masyarakat di Kota Bandung (Studi Fenomenologi terhadap Penari *Cross Gender* di Kota Bandung)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2020

Yang, membuat pernyataan,



Diana Dwiputri Prayogi

NIM 1706818

**Eksistensi Penari *Cross Gender* dalam Kehidupan di Masyarakat
(Studi Fenomenologi Penari *Cross Gender* di Kota Bandung)**

DIANA DWIPUTRI PRAYOGI

1706818

Fenomena penari *cross gender* sudah ada sejak zaman dahulu. Seiring dengan berkembangnya zaman dengan segala kecanggihan teknologi, eksistensi penari *cross gender* kembali terangkat berkat adanya sosial media. Seni menari yang diperagakan oleh laki-laki yang merubah dirinya menjadi sosok perempuan tentunya menjadi perhatian masyarakat. Hal tersebut tidaklah mudah dilakukannya dari dunia simulacra ke dunia nyata. Berbagai kritikan masyarakat tidak mempengaruhi dirinya untuk tetap percaya diri. Penari *cross gender* memiliki makna pada dirinya sendiri untuk menghidupkan dunia panggung (*front stage*) dan dunia di luar panggung (*back stage*). Penelitian fenomenologi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara mendalam dilakukan kepada penari *cross gender* yang ada di dalam sanggar seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, makna hidup penari *cross gender* beranggapan tidak menempatkan dirinya sebagai laki-laki normal maupun perempuan normal. Mereka merasa bangga dengan dirinya yang bisa suatu waktu menjadi laki-laki maupun perempuan. Kedua, eksistensi yang mereka lakukan melalui dunia nyata yaitu tampil dalam acara pernikahan, festival, dan acara kebudayaan lainnya. Melalui dunia maya, mereka memiliki akun media sosial untuk memberitahu publik keberadaan dirinya. Ketiga, upaya yang dilakukan penari *cross gender* agar tetap eksis dengan cara memiliki ciri khas dalam setiap penampilannya, mengupdate setiap perform sesuai dengan zaman saat ini, berfikir positif dari kritikan negatif dari masyarakat.

Kata Kunci : Penari *Cross Gender*, dunia panggung, dunia luar panggung

The Existence of *Cross Gender* Dancers in Life in Society

(Study of the Phenomenology of *Cross Gender* Dancers in Bandung City)

DIANA DWIPUTRI PRAYOGI

1706818

The phenomenon of *cross gender* dancers has existed since ancient times. Along with the development of the times with all the sophistication of technology, the existence of *cross gender* dancers was again raised thanks to the existence of social media. The art of dancing which is demonstrated by a man who transforms himself into a female figure is of course the public's attention. This is not easy to do from the simulacra world to the real world. Various public criticisms did not influence him to remain confident. *Cross gender* dancers have meaning in themselves to turn on the world stage (*front stage*) and the world outside the stage (*back stage*). This phenomenological research uses a qualitative approach. In-depth interviews were conducted with *cross-gender* dancers in the art studio. The results showed that: First, the meaning of life of *cross gender* dancers does not assume that they are normal men or women. They feel proud of themselves who could one day be a man or a woman. Second, their existence through the real world, namely appearing in weddings, festivals and other cultural events. Through cyberspace, they have social media accounts to inform the public of their existence. Third, the efforts made by *cross-gender* dancers to continue to exist by having a distinctive characteristic in each of their performances, updating each performance according to the current era, thinking positively from negative criticism from the community.

Keywords: *Cross Gender* Dancers, front stage, back stage

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kemudahan dan kekuatan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini dengan baik yang berjudul “Eksistensi Penari *Cross Gender* dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Fenomenologi Penari *Cross Gender* di Kota Bandung)”. Penyusunan tesis ini dalam rangka untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Program Pascasarjana Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis akan dengan senang hati menerima masukan, kritik dan saran yang membangun agar dapat dijadikan acuan dalam perbaikan penelitian selanjutnya. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat memberikan informasi yang baik dan lugas bagi semua pihak.

Bandung, Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Diana Dwiputri Prayogi

NIM . 1706818

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur tak hentinya penulis ungkapkan kepada Allah SWT yang selalu tidak pernah berhenti memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu melalui semua pasang surut proses dalam menyelesaikan tesis ini. Tesis ini dapat tersusun tidak lepas dari bantuan semua pihak baik langsung maupun tidak langsung,. Oleh karenanya, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih penulis yang sangat tulus kepada :

1. Allah SWT yang tak hentinya memberikan kesempatan berharga untuk dapat melanjutkan pendidikan serta memberikan kesehatan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Kepada kedua Orangtua yang terus mendukung baik secara moril dan materil selama berkuliah di Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., MA., beserta jajarannya;
4. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd., beserta jajarannya;
5. Tenaga Kependidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi.
7. Ibu Prof. Dr. Elly Malihah, M,Si selaku pembimbing I dan pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis, membagi ilmu, selalu memotivasi penulis, memberikan arahan positif dan membangun bagi penulis, dan membimbing penulis dengan sabar, Ibu terima kasih banyak.
8. Ibu Tutin Aryanti, M.T., Ph.D selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dengan sabar dan penuh ketelitian sehingga penulis merasa mendapatkan solusi dari kebingungan selama mengerjakan tesis. Terimakasih Ibu, penulis merasa bangga memilih Ibu sebagai pembimbing tesis ini semoga Allah membalas kebaikan Ibu. Amin.

9. Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi Pascasarjana yang telah mengajar selama masa perkuliahan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
10. Teristimewa Suami tercinta Novik Andriana yang telah menjadi penyemangat dan memotivasi penulis selama mengerjakan tesis ini.
11. Keluarga besar penulis, adik penulis, sepupu penulis yang telah membantu dan terus mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Sahabat penulis dengan julukan *The Marko* Ananda Wahidah, Framesty Destriyani, dan Afifah Annuraini yang selalu support dalam setiap hal positif yang dilakukan oleh penulis sehingga penulis merasa bangga memiliki sahabat sejati seperti mereka.
13. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Pendidikan Sosiologi 2017, terima kasih atas moment berharga yang telah memberikan warna dalam dunia perkuliahan ini . *I miss you all..*
14. Terimakasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bekerja sambil kuliah dan menyemangati untuk menjadi pendidik yang hebat.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Penari <i>Cross Gender</i>	8
2.2 Gender Pembentuk Identitas.....	13
2.3 Sosialisasi Pembentuk Identitas.....	16
2.4 Interpretasi Makna Pendorong Tindakan Manusia.....	19
2.5 Eksistensi Penari <i>Cross Gender</i>	21
2.6 Simulacra Penari <i>Cross Gender</i>	23
2.7 Strategi Bertahan Hidup Penari <i>Cross Gender</i>	24
2.8 Penelitian Terdahulu.....	27
2.9 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Metode Penelitian : Studi Fenomenologi.....	32

vii

DIANA DWIPUTRI PRAYOGI, 2021

*EKSISTENSI PENARI CROSS GENDER DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT (STUDI FENOMENOLOGI
PENARI CROSS GENDER DI KOTA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3	Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	33
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	33
3.3.2	Partisipan Penelitian.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1	Wawancara.....	36
3.4.2	Observasi/Pengamatan.....	36
3.4.3	Studi Dokumentasi.....	37
3.5	Instrumen Penelitian.....	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	38
3.6.2	Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	38
3.6.3	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Conclusion Drawing Verivication</i>).....	39
3.7	Uji Keabsahan Data.....	39
3.7.1	Triangulasi Sumber Data.....	39
3.7.2	Triangulasi Teknik.....	40
3.7.3	Isu Etnik.....	41
3.7.4	Refleksitas Diary Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		43
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Kota Bandung.....	43
4.1.2	Java Etnika.....	44
4.1.3	Inten Dewangga.....	46
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.3	Hasil Penelitian dengan Kajian Teori.....	48
4.3.1	Pemaknaan Penari <i>Cross Gender</i> akan dirinya sebagai Penari <i>Cross Gender</i>	48
4.3.2	Eksistensi Penari <i>Cross Gender</i>	74
4.3.2.1	Perbedaan Penampilan Depan Panggung (<i>Front Stage</i>) dan Belakang Panggung (<i>Back Stage</i>).....	95

4.3.2.2 Depan Panggung (<i>Front Stage</i>) dan Belakang Panggung (Back Stage) dalam Simulacra.....	97
4.3.3 Upaya-upaya mempertahankan Eksistensi Penari <i>Cross</i> <i>Gender</i>	100
4.3.4 Pendapat dan Kesan Penulis mengenai Penari <i>Cross</i> <i>Gender</i>	111
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI.....	113
5.1 Simpulan.....	113
5.2 Saran.....	114
5.3 Implikasi.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Informan kunci, penari <i>cross gender</i>
Tabel 3.2	Informan pendukung, masyarakat
Tabel 4.1	Data informan kunci penelitian
Tabel 4.2	Data informan pendukung

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir
Gambar 3.1	Triangulasi Sumber Data
Gambar 3.2	Triangulasi Teknik
Gambar 4.1	Logo Java Etnika
Gambar 4.2	Lokasi Penelitian Java Etnika
Gambar 4.3	Logo Inten Dewangga
Gambar 4.4	Lokasi Penelitian Inten Dewangga
Gambar 4.5	Kang YP ketika berdandan seperti perempuan
Gambar 4.6	Terlihat Kang YP ketika menjadi dirinya sendiri terlepas dari penampilannya pada saat di panggung
Gambar 4.7	Kang YP bekerja sebagai barista kopi
Gambar 4.8	Kang YD pada saat membawakan Tari Ardjuna
Gambar 4.9	Kang YD dalam komunitas Inten Dewangga
Gambar 4.10	Kang YP sedang tampil dalam suatu acara pernikahan
Gambar 4.11	Kang YP menjadi <i>drag queen</i> mengenakan kostum berwarna merah

Gambar 4.12 Perform Kang RA pada saat menjadi dancer dan lypsinc

Gambar 4.13 Kang YD pada saat menampilkan tari jaipong paguneman

Gambar 4.14 Penampilan Kang YD pada saat menari modern dance

Gambar 4.15 Instagram dan Youtube Kang YD

Gambar 4.16 Instagram Kang YP

Gambar 4.17 Instagram Kang RA

Gambar 4.18 Penampilan *Front Stage*

Gambar 4.19 Penampilan *Back Stage*

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SK PEMBIMBING TESIS
LAMPIRAN 2	PARAF BUKU BIMBINGAN
LAMPIRAN 3	INSTRUMEN PENELITIAN
LAMPIRAN 4	FORMAT OBSERVASI
LAMPIRAN 5	HASIL OBSERVASI
LAMPIRAN 6	DISPLAY DATA
LAMPIRAN 7	HASIL WAWANCARA

Daftar Pustaka

- Abidati, Alvita. (2014) . *The Struggl Depicted In Julie Anne Peters' Luna* .
Journal Department of Languages and Literature Faculty of Cultural
Studies Brawijaya University . 1-18
- Aryanti, Tutin. (2009) . *Cross-dressing on Contemporary Indonesian Screen* .
ARTE 501 Issues in Art Education – Visual Culture. 1-27
- John E. Williams and Susan M. Bennet . (2010) . *The Definition of Sex Stereotypes
via the Adjective Check List* .
Internatonal Journal Sex Roules Wake Forest University . 1-18 .
- Picci Georgia and Scherf Suzanne (2016). *Puberty Shapes Human Face Perception*.
International Journal Psychologycal Science Pensylvania State University .
1-13 .
- Byne William and Parsons Bruce . (2012) . *Human Sexual Orientation The Biologic
Theories Reappraised* . International Journal Biologic University of
Massachusetts . 1-12 . Vol 50.
- Blumer, Herbert . (1968) . *Symbolic Interactionism : An Perspective and Methods*.
Los Angels:University of California Press.
- Caesaria, Ni Ketut . (2018) . *Dinamika Kepercayaan Diri Penari Cross gender* .
Tesis : Universitas Katolik Soegijapratana
- Pinquart Martin and Sorensens Silvia . (2016) . *Gender Differences in Self-Concept
and Psychological Well-Being in Old Age: A Meta-Analysis* .
Journal of Gerontology: PSYCHOLOGICAL SCIENCES University of
Rochester Medical Center, New York . 1-19 . Vol 56
- Subrahmanian, Ramya . (2015) . *Gender equalityin education: Definitions and
measurements*.
International Journal of Educational Development Institute Development
Studies, University of Sussex, Falmer, Brighton . 1-13
- Cornwall, Andrew . (2014) . *Men, masculinity and 'gender in development'* .
International Journal Gender and Development University Connecticut . 3-
8 . Vol 5.
- Barker, Chris (Terjemahan Nurhadi). 2006. *Cultural Studies Teori dan Praktik*.
Yogyakarta : Kreasi Wacana Yogyakarta.

- Giddens, Anthony. Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis terhadap Karya Tulis Marx, Durkheim dan max Weber, Terj. Soeheba Kramadibrata. Jakarta : Ar-ruzz Media, 2012
- Halpern, Diane . (2003) . *Thought and knowledge : An introduction to critical thinking* (4th.ed). Mahwah, NJ:Erlbaum.
- Dinu, D. (2016). Key elements pertaining to baudrillard ' s analysis of postmodern culture and society. *On-Line Journal Modelling the New Europe*. 1-18.
- Widaryanto . 2010 . *Cross gender : Antara Rekayasa Sosial dan Kultural* . Jurnal *Cross gender* .
- Hermawati, Tanti. (2007). Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender . Jurnal Komunikasi Massa. Vol 1. No.1 . hlm.18-24
- Juditha, Christyani (2016). Gender dan Seksualitas dalam Kontruksi Media Massa. Jurnal Komunikasi dan Informatika . Hlm 1-10.
- Sunardi, Christina (2009) . *Pushing at the boundaries of the body Cultural politics and cross-gender dance in East Java* . Journal Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde . Vol. 165, no. 4. hlm.1-34.
- John, Graham (2006) . *Electronic Dance Music Culture And Religion: An Overview*. Journal Culture and Religion . Vol. 7, No. 1. Hlm.1-25
- Azwar, M. (2014). *Teori Simulakrum Jean Baudrillard dan upaya pustakawan mengidentifikasi informasi realitas*. Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 2 No. 1, hlm. 38-48.
- Schwartz, S. J., & Montgornery, M. J. (2002). *Similarities or differences in identity development? The impact of acculturation and gender on identity process and outcome*. Journal of Youth and Adolescence, 31(5), 359-372.
- Smith, J.A. & Osborn, M. (2009). *Analisis Fenomenologis Interpretatif. Dalam J.A. Smith (Ed). Santoso, B. Psikologi Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Metode Penelitian* (97-151). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sartana, & Helmi, A. F. (2014). Konsep diri remaja Jawa saat bersama teman.

- Jurnal Psikologi, 41(2), 190-204.
- Sandhu, D. (2006). Gender differences in adolescent identity formation. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 21(1-2), 29-40.
- Vleioras, G., & Bosma, H. A. (2005). Are identity styles important for psychological well-being? *Journal of Adolescence*, 28(3), 397-409.
- Wangqvist, M., & Frisen, A. (2013). *Swedish 18-year-olds' identity formation: Associations with feelings about appearance and internalization of body ideals*. *Journal of Adolescence*, 36(3), 485—493
- Berzonsky, M. D. (1989). Identity style: *Conceptualization and measurement*. *Journal of Adolescent Research*, 4(3), 268-282.
- Berzonsky, M. D. (2004). *Identity processing style, self-construction, and personal epistemic assumptions: A social-cognitive perspective*. *European Journal of Developmental Psychology*, 1(4), 303-315
- Hughes-Freeland, Felicia .1997 'Art and politics; From Javanese court dance to Indonesian art', *Journal of the Royal Anthropology Institute* 3:473-95.
- 2005 'Masks and selves in contemporary Java; The dances of Didik Nini Thowok'. *Journal of Southeast Asian Studies* 36:249-79.
- Agus, D . 2019 . Penari Cross gender Sudah Ada di Jawa Sejak Dahulu .
<http://www.radarjogja.co.id/blog/2014/03/21/penari-cross-gender-sudah-ada-di-jawa-sejak-dahulu>. Tanggal download : 14 Oktober 2019
- Bogdan, & Taylor. (2001). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Creswell, J. . (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Idianto, Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama .

Ismi, Dwi Astuti. 2009. *Kebijakan Publik Pro Gender*. Surakarta : UNS perss

Merdeka.com . 2019. Pagelaran Wayang Kakung Tampilkan Ivan Gunawan sebagai Dewi Arimbi, Bikin Pangling ..
<https://www.google.com/amp/s/m.merdeka.com/amp/trending/pagelaran-wayan-kakung-tampilkan-ivan-gunawan-sebagai-dewi-arimbi-bikin-pangling.html>
Tanggal Download : 27 Desember 2019

Miles, M. B., & Huberman, M. A. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIPress

Goffman, Erving . 1971 . *The Presentation of Self In Everyday Life*. London : Cox & Wyman Ltd, London. Reading and Fakenham Set in Intertype Times, Pelician Books.

Koeswinarno. 2004. *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta : LKiS

Agus, Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Penerbit Tiara Wacana.

Didik, Nini Thowok. 2005. *Cross gender Didik Nini Thowok*. Malang : Sava Media.

Geertz, Clifford.1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius
Rachmad, Dwi Susilo. 2008. *20 Tokoh Sosiologi Modern*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.

Achmad Fedyani Saifuddin. 2003. *Introducing Social Theory*. Jakarta : Yayasan Obor.

Dedy, Mulyana. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Pita, Jingga. 2007. Waria (*TRANSGENDER*) di Amerika, ya ya ya
<http://pitajingga.blogspot.com/2007/03/waria-di-amerika-ya-ya-ya.html>.
Tanggal Download : 26 Juli 2019

Poloma, Margaret. 2007. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Ritzer, George. 2004. *Sosiologi Ilmu pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Soeprapto. 2002. *Interaksionisme Simbolik Perspektif Sosiologi Modern*. Malang : Penerbit Averroes Press.
- Mead, George Herbert. Mind, Self, and Society, edited and with an introduction by Charles W. Morris. Chicago:University of Chicago Press. 1932
- Sapriana, Ika . 2010 . *Identitas Penari Cross gender dalam Kehidupan Masyarakat Kota Surakarta* . Skripsi : Universitas Sebelas Maret .
- Serendipity. 2009.*Fenomena transgender*.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Transgender>. Tanggal Download : 26 Juli 2019
- Sigit Supradah, Yohanes. 2005. *Cross gender Didik Nini Thowok*. Malang : Sava Media.
- Sohib, B. 2009 . *Seven Heros* . Yogyakarta : PT Bentang Pustaka
- Sumandiyo, Hadi. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka.
- Susilastuti, H, D. 1997 . *Gender ditinjau dari Perspektif Sosiologi*. Jakarta : Yayasan Perkasa
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Medhy Aginta. 2012. *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Freud, Sigmud. 2002. Psikoanalisis, (penerjemah: Ira Puspitarini). Yogyakarta: Ikon
- Wicaksana, Purnama . 2017 . Fakta-Fakta Menarik Teater Kabuki Jepang . ZetiZ.En
<https://zetizen.jawapos.com/show/9433/fakta-fakta-menarik-teater-kabuki-jepang>
Tanggal Download : 02 Januari 2020